ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan institusional dan tipe auditor terhadap opini audit. Lingkungan institusional dibedakan menjadi lingkungan institusional kuat (DKI Jakarta) dan lingkungan institusional lemah (Non DKI Jakarta). Tipe auditor dibedakan menjadi auditor lokal dan auditor non lokal. Opini audit dibedakan menjadi opini audit WTP dan Opini Audit Non WTP.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang menguji hubungan antarvariabel melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan 84 sampel pada 28 perusahaan selama tiga periode. Metode pengambilan sampel perusahaan BUMN menggunakan metode purposive sampling, sedangkan pengambilan sampel perusahaan non BUMN menggunakan metode random sampling. Teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa lingkungan institusional berpengaruh negatif terhadap opini audit. Sedangkan, tipe auditor berpengaruh positif terhadap opini audit. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chan et.al. (2010) yang menemukan bahwa auditor lokal lebih mudah mengeluarkan opini WTP pada lingkungan institusional lemah dibandingkan dengan lingkungan institusional kuat, serta auditor lokal lebih mudah mengeluarkan opini WTP pada lingkungan institusional lemah dibandingkan dengan auditor non lokal.

Kata kunci: Opini audit, lingkungan institusional, tipe auditor, BUMN, non BUMN

SEMARANG
FEB UNDIP